

Muhammadiyah Resmikan Sekolah Sungai Pertama di Indonesia

Kamis, 18-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Langkah Muhammadiyah dalam melakukan inovasi pada dunia pendidikan kembali dibuktikan dengan diresmikannya Sekolah Sungai Muhammadiyah yang terletak di Kali Code, Kampung Jetisharjo, Yogyakarta.

Disampaikan Ketua Majelis Lingkungan Hidup (MLH) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Muhjidin Mawardi sekolah sungai Muhammadiyah ini merupakan sekolah sungai pertama yang ada di Indonesia. Sekolah sungai ini merupakan bagian dari program MLH PP Muhammadiyah, yakni pendidikan lingkungan.

Sekolah ini merupakan sekolah pendidikan non formal bagi masyarakat. "Non formal dalam artian siapa saja dapat melakukan atau mengikuti sekolah sungai ini," jelas Muhjidin, dalam acara peresmian sekolah sungai Muhammadiyah, Kamis (18/5) di Kali Code, Kampung Jetisharjo.



Muhjidin juga menjelaskan bahwa sekolah ini nantinya tidak hanya diperuntukkan bagi kalangan muslim saja, namun terbuka untuk siapa saja. "Sekolah ini juga merupakan bagian dari dakwah Muhammadiyah sekaligus melakukan pendidikan langsung bagi masyarakat," terangnya.

Sementara itu, Agung Danarto Sekretaris PP Muhammadiyah mengatakan sekolah sungai ini merupakan *pilot project* yang tengah dikembangkan oleh Muhammadiyah melalui MLH.

"Kedepan diharapkan akan ada sekolah-sekolah sungai Muhammadiyah serupa di berbagai daerah di Indonesia," ucap Agung.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, menurut Agung sangat memberi apresiasi kepada MLH yang telah berusaha semaksimal mungkin menerjemahkan putusan Mukhtar Muhammadiyah di Makassar lalu, yaitu dalam rangka pembinaan lingkungan hidup, dengan menginisiasi sekolah sungai Muhammadiyah ini.



Diharapkan sekolah sungai ini dapat memberikan edukasi warga dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan agar dapat memuliakan sungai, dan agar masyarakat dapat bersahabat dengan sungai dan alam.

Sekolah sungai Muhammadiyah ini diresmikan secara langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendy. Dalam sambutannya Muhadjir berharap sekolah sungai Muhammadiyah ini dapat menjadi model penanganan masalah lingkungan, khususnya terkait masalah bantaran sungai di seluruh Indonesia.



Muhadjir juga menyampaikan dalam bahwa selama ini Muhammadiyah telah terkenal sebagai organisasi yang mengedepankan inklusifitas, dan selalu beradaptasi dengan kondisi lingkungan, dan hal tersebut memiliki manfaat bagi masyarakat luas.

“Semoga dengan adanya sekolah sungai Muhammadiyah ini akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat,” pungkasnya. **(adam)**